

1. COST EFFECTIVENESS
2. RATE OF RETURN

KK
A 23/01
Bas
a

ANALISIS PROFITABILITAS, EFISIENSI BIAYA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBELUM DAN SESUDAH SERTIFIKASI ISO 9000

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BES)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PEPUSATAKAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

DARMAWAN BASUKI

No. Pokok : 049414605

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS, EFISIENSI BIAYA DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBELUM DAN SESUDAH
SERTIFIKASI ISO 9000**

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BES)

DIAJUKAN OLEH :
DARMAWAN BASUKI
No. Pokok : 049414605



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

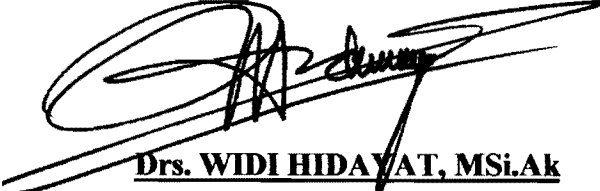
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA.Ak

TANGGAL.....*5/2 - 2001*.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi.Ak

TANGGAL.....*12/2 - 2000*.....

ABSTRAKSI

Tingkat persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks menuntut perusahaan-perusahaan untuk mampu bertahan (*survive*) dan tumbuh (*growth*). Dengan perbaikan kualitas yang berkesinambungan melalui manajemen dan sistem kualitas yang baik perusahaan dapat melakukan reduksi biaya, peningkatan kemampuan, peningkatan kepuasan pelanggan dan pada akhirnya akan meningkatkan pangsa pasar dan pertumbuhan penjualan.

Dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan berusaha memperoleh sertifikat mutu yang diberikan oleh *International Standard Organization*. Meskipun sertifikasi ISO dapat mencerminkan suatu perbaikan sistem manajemen kualitas perusahaan dan komitmen terhadap praktek manajemen kualitas, sertifikasi ISO 9000 juga bisa hanya sebagai suatu respon dari suatu tuntutan isu/tema global atau eksternal atas pengakuan kualitas. Berdasarkan penelitian dan studi mendalam tentang perbaikan level kualitas di beberapa negara maju menunjukkan adanya hubungan antara perbaikan level kualitas dengan peningkatan profitabilitas, efisiensi biaya dan pertumbuhan pangsa pasar. Dalam penelitian ini sertifikasi ISO 9000 digunakan sebagai indikator/atribut perbaikan sistem manajemen kualitas suatu perusahaan yang diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas (*Return On Investment*), efisiensi biaya (*Gross Profit Margin*) dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*).

Penelitian ini menggunakan uji-t beda dua rata-rata untuk membandingkan profitabilitas (*Return On Investment*), efisiensi biaya (*Gross Profit Margin*) dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) sebelum perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9000 dengan sesudah perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9000. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dari *Return On Investment*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth*. Dari data yang ada diketahui bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut karena perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan praktek sistem manajemen kualitasnya dan hanya menggunakan sertifikasi ISO 9000 sebagai tujuan akhir dari perbaikan kualitas sehingga setelah sertifikat tersebut telah diperoleh maka perbaikan kualitas akan berhenti, padahal prinsip utama perbaikan kualitas yang naik adalah perbaikan yang bersifat berkelanjutan (*continuous improvement*).